

**METODE PEMBINAAN PENDIDIKAN KARAKTER
PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI MTs MUHAMMADIYAH 07 KLEGO BOYOLALI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

**Oleh:
VIRONIKA KUMALASARI
G000170164**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN
METODE PEMBINAAN PENDIDIKAN KARAKTER
PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI MTs MUHAMMADIYAH 07 KLEGO BOYOLALI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

VIRONIKA KUMALASARI
G000170164

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN. 0613108801

HALAMAN PENGESAHAN

**METODE PEMBINAAN PENDIDIKAN KARAKTER
PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI MTs MUHAMMADIYAH 07 KLEGO BOYOLALI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Oleh:
VIRONIKA KUMALASARI
G000170164

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari, Rabu 23 Juni 2021
Dan dinyatakan sudah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. **(Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I.)**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **(Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag)**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **(Dr. Ari Anshori, M.Ag)**
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)



Dekan,

Syamsul Hidayat, M. Ag.
NIDN: 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Juni 2021



VIRONIKA KUMALASARI
G000170164

**METODE PEMBINAAN PENDIDIKAN KARAKTER
PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI MTs MUHAMMADIYAH 07 KLEGO BOYOLALI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Abstrak

Semakin hari semakin terlihat buruknya karakter anak zaman sekarang yang terpengaruhi oleh dampak lingkungan, kemajuan teknologi, serta kurangnya peran orang tua dalam menumbuhkan karakter anak yang baik. Dan juga disebabkan kurangnya pengetahuan dan penghayatan mereka dalam agama yang didapatkan di sekolah. Maka pendidikan karakter sangatlah penting diterapkan meskipun saat ini dalam masa pandemi *Covid-19*. MTs Muhammadiyah 07 Klego Boyolali merupakan sekolah Islami yang menerapkan program pendidikan karakter sejak pertama kali didirikan. MTs Muhammadiyah 07 Klego Boyolali dalam masa pandemi *covid-19* ini juga tetap menerapkan pembinaan pendidikan karakter kepada siswanya melalui daring dengan beberapa metode yang dilakukan oleh sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan pelaksanaan metode pembinaan pendidikan karakter pada masa pandemi *Covid-19* di Mts Muhammadiyah 07 Klego Boyolali, (2) Mendeskripsikan kendala dalam menerapkan metode pembinaan pendidikan karakter pada masa pandemi *Covid-19* di Mts Muhammadiyah 07 Klego Boyolali. Penelitian bersifat kualitatif, dengan mengambil tempat dan subjek penelitian di MTs Muhammadiyah 07 Klego Boyolali. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan tiga acara reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh, hal ini dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode pembinaan Pendidikan karakter pada masa pandemi *covid-19* di MTs Muhammadiyah 07 Klego Boyolali yaitu dengan menggunakan metode pembiasaan. Yaitu dengan menggunakan buku kegiatan/buku komunikasi yang diberikan kepada siswa untuk memantau kegiatan siswa di rumah seperti pembiasaan-pembiasaan karakter yang biasanya dilakukan siswa di sekolah. Buku komunikasi ini terdiri dari dua kegiatan yaitu kegiatan di rumah dan kegiatan di sekolah. Dalam melaksanakan program metode pembinaan pendidikan karakter di sekolah, MTs Muhammadiyah 07 Klego Boyolali mempunyai tujuan agar mempermudah proses pembentukan penyempurnaan karakter siswa secara terus menerus serta melatih kemampuan diri demi terwujudnya karakter siswa yang lebih baik. Untuk mengevaluasi hasil program pembinaan Pendidikan karakter di sekolah saat pandemi *covid-19* yaitu menggunakan cara home visit. Home visit ini dilakukan jika siswa mengalami masalah internal keluarga, masalah perilaku di Madrasah, dan masalah terkait pembelajaran berupa kehadiran di Madrasah. Kendala dalam Menerapkan Metode Pembinaan Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemic *Covid-19* di MTs Muhammadiyah 07 Klego Boyolali yaitu ada pada faktor internal dan

eksternal. Faktor internal kendalanya berupa Keterbatasan fasilitas siswa (seperti Hp, Kuota, dan Jaringan). Kendala dari faktor eksternal yaitu (1) Kurangnya kekompakan guru, (2) Kurangnya fasilitas sekolah, (3) Sekolah tidak bisa memantau langsung proses pembinaan karakter/ kendala jarak, (4) Orang tua sibuk bekerja, (5) Orang tua kurang maksimal dalam mengawasi anak, (6) Orang tua bersikap acuh terhadap program/perilaku anak di sekolah, (7) Pengaruh lingkungan masyarakat yang kurang baik.

Kata kunci : metode, pembinaan, pendidikan karakter

Abstract

It is increasingly seen that the character of today's children is getting worse and worse due to environmental impacts, technological advances, and the lack of parental roles in cultivating good children's character. And also due to their lack of knowledge and appreciation in religion that is obtained at school. So character education is very important to be implemented even though at this time during the Covid-19 pandemic. MTs Muhammadiyah 07 Klego Boyolali is an Islamic school that has implemented a character education program since it was first established. MTs Muhammadiyah 07 Klego Boyolali during the covid-19 pandemic also continues to apply character education development to its students online with several methods carried out by the school. This study aims to (1) describe the implementation of the method of character education development during the Covid-19 pandemic at Mts Muhammadiyah 07 Klego Boyolali, (2) describe the obstacles in applying the method of character education development during the Covid-19 pandemic at Mts Muhammadiyah 07 Klego Boyolali. The research is qualitative, taking the place and subject of the research at MTs Muhammadiyah 07 Klego Boyolali. Data collection was done by interview, observation and documentation. Meanwhile, data analysis was carried out with three data reduction events, data display, and conclusion drawing or data verification. To ensure the validity of the data obtained, this is done by triangulation of sources and triangulation of techniques. Based on the data analysis carried out, it can be concluded that the method of character education development during the covid-19 pandemic at MTs Muhammadiyah 07 Klego Boyolali is by using the habituation method. That is by using activity books/communication books given to students to monitor student activities at home such as character habits that students usually do at school. This communication book consists of two activities, namely activities at home and activities at school. In implementing the program of character education development methods in schools, MTs Muhammadiyah 07 Klego Boyolali has the aim of facilitating the process of continuously improving the character of students and training themselves for the realization of better student character. To evaluate the results of the character education development program in schools during the COVID-19 pandemic, using the home visit method. This home visit is carried out if students experience internal family problems, behavior problems in Madrasas, and problems related to learning in the form of attendance at Madrasas. Obstacles in

Applying Character Education Guidance Methods During the Covid-19 Pandemic Period at MTs Muhammadiyah 07 Klego Boyolali are internal and external factors. Internal factors are the constraints in the form of limited student facilities (such as cellphones, quotas, and networks). Constraints from external factors are (1) Lack of teacher cohesiveness, (2) Lack of school facilities, (3) Schools cannot directly monitor the process of character building/distance constraints, (4) Parents are busy working, (5) Parents are less than optimal in supervise children, (6) parents are indifferent to the program/behavior of children at school, (7) the influence of the community environment is not good.

Keywords: character education, coaching, method

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses mengembangkan diri tiap individu agar mampu hidup dan melangsungkan kehidupan. Peserta didik diajari untuk bisa menjadi manusia yang berguna baik untuk Negara, nusa, serta bangsanya. Bangsa Indonesia tidak hanya meletakkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting, akan tetapi bangsa Indonesia berupaya merealisasikan konsep pendidikan melalui pembinaan, pelatihan, serta pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) Indonesia secara merata dan berkelanjutan. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa tujuan dari pendidikan yaitu agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Karakter pada umumnya dihubungkan dengan watak, akhlak atau budi pekerti yang dimiliki seseorang. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1. Implementasi Pendidikan Karakter 39 sebagai jati diri atau karakteristik kepribadian yang membedakan seseorang dari orang lain. Dengan kata lain, karakter merupakan kebiasaan baik seseorang sebagai cerminan dari jati dirinya.

Karakter yang baik harus dibangun, sedangkan membangun karakter yang baik membutuhkan sarana yang salah satunya adalah jalur pendidikan yaitu sekolah. Pentingnya karakter dalam membangun SDM yang kuat maka perlu pendidikan karakter yang harus dilakukan dengan cara yang tepat. Menurut agama islam, karakter adalah akhlaq dan dalam bahasa Indonesia akhlaq adalah kepribadian, sedangkan kepribadian memiliki 3 komponen

yaitu, pengetahuan, sikap dan perilaku. Seseorang dapat dikatakan berkarakter apabila tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral. Sehingga banyak sekolah yang bertanggung jawab untuk mengajarkan bagaimana menjadi manusia yang berpendidikan karakter yang Islami seperti pendidikan Akhlak, khususnya Akidah Akhlaq. Pada umumnya penguatan pendidikan karakter yang banyak digunakan di sekolah-sekolah saat ini sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang telah melanda negeri kita. Tanggung jawab sekolah terhadap peserta didiknya adalah tanggung jawab formal yang sesuai dengan fungsinya yaitu untuk mencapai tujuan pendidikan berdasarkan undang-undang yang berlaku. Dan ada juga tanggung jawab keilmuan yaitu tanggung jawab berdasarkan bentuk, isi dan tujuan yang bertujuan untuk melaksanakan pendidikan oleh para pendidik yang berdasarkan kurikulum.

Di era serba modern ini, semakin banyaknya anak-anak yang mengalami krisis moral dan merosotnya nilai-nilai dalam berkehidupan di masyarakat yang membawa dampak negatif. Semakin hari semakin terlihat buruknya karakter anak zaman sekarang yang terpengaruhi oleh dampak lingkungan dan kemajuan teknologi, serta kurangnya peran orang tua di zaman ini. Dan juga disebabkan kurangnya pengetahuan dan penghayatan mereka dalam agama yang didapatkan disekolah dan juga ketidakseimbangan antara pendidikan jasmani dan rohani dalam pembinaan mental dan akhlaq. Maka pendidikan karakter sangatlah penting diterapkan. Pendidikan karakter itu sendiri yang merupakan suatu sarana mendidik anak dalam menumbuhkan karakter positif yang terwujud dalam taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan cinta tanah air.

Pendidikan karakter dalam perspektif Islam memiliki tujuan yang sangat jelas yaitu membentuk anak didik yang berakhlaq mulia. Implementasi pendidikan karakter dalam Islam tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah SAW. Dalam pribadi Rasul, bersemayam nilai-nilai akhlak yang agung dan mulia. Terdapat dalam firman Allah Q.S Al-Ahzab: 21 yaitu :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada dalam diri Rasulullah suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa pendidikan karakter dalam perspektif Al-Qur'an dan hadits, telah ada sejak zaman Rasul, di mana Rasul sendiri merupakan role model dalam pembelajaran. Sebab, tidak diragukan lagi bahwa semua yang ada dalam diri Rasulullah SAW merupakan pencapaian karakter yang agung, tidak hanya bagi umat Islam tetapi juga bagi umat di seluruh dunia. Dengan demikian, semakin jelas bahwa pendidikan gaya Rasulullah SAW merupakan penanaman pendidikan karakter yang paling tepat bagi anak didik.

Pendidikan karakter sangat penting bagi peserta didik. Oleh karena itu meskipun sekarang ini dalam masa pandemi *Covid-19* pendidikan karakter tetap harus tersampaikan ke peserta didik. Dengan adanya *Covid-19* ini berdampak pada berbagai bidang terutama bidang pendidikan memberlakukan *study from home* atau pembelajaran jarak jauh di rumah masing-masing dari awal pandemi hingga kini (Herliandry et al., 2020). Di masa pandemi saat ini walaupun diterapkan *study from home*, bukan berarti peserta didik jauh dari upaya perusakan karakter, moral, ataupun akhlak. Perusakan karakter ini bisa terjadi dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja. Misi utama dalam dunia pendidikan itu tidak hanya sekedar membuat peserta didik pintar dalam segi intelektual tapi juga mempunyai karakter yang baik. Misi tersebut harus tetap dijalankan sekalipun pembelajaran saat ini dilakukan secara daring.

Setiap sekolah berkontribusi untuk mencetak generasi yang memiliki karakter yang baik, baik sekolah Negeri maupun swasta yang bersaing dalam membangun negeri melalui dunia pendidikan. Pada MTs Muhammadiyah 07 Klego termasuk salah satu yang telah mampu menerapkan program pendidikan karakter. Bahwasanya berdasarkan data di lapangan yang peneliti amati di MTs Muhammadiyah 07 Klego Boyolali mengadakan program pendidikan karakter ditambah dengan inovasi yang dilakukan sekolah yaitu memberikan waktu atau jadwal khusus yang bermuatan pendidikan karakter untuk dilakukan siswa seperti jadwal rutin kegiatan keagamaan di sekolah. MTs Muhammadiyah

07 Klego Boyolali mempunyai 3 program sekolah yaitu pondok pesantren, program khusus, dan regular yang sudah menjadi kepercayaan masyarakat dalam membentuk karakter siswa sejak dulu terbukti dengan banyaknya siswa yang berasal dari luar daerah untuk sekolah di MTs Muhammadiyah 07 Klego ini. Dalam upaya pembentukan karakter siswa, sekolah juga melakukan pembinaan karakter yaitu dengan memaksimalkan fungsi mata pelajaran pendidikan agama. Guru agama bersama-sama para guru yang lain merancang berbagai aktivitas sehari-hari bagi siswa di rumah yang diwarnai nilai-nilai ajaran agama. Dengan cara ini, siswa diharapkan terbiasa untuk melakukan aktivitas-aktivitas keagamaan yang pada akhirnya dapat membentuk karakternya.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di MTs Muhammadiyah 07 Klego dalam masa pandemi *Covid-19* ini tetap menerapkan pembinaan pendidikan karakter kepada siswanya melalui daring dengan beberapa metode yang dilakukan di sekolahan tersebut.

Dari hasil penjabaran diatas penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul “**METODE PEMBINAAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 07 KLEGO BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2020/2021**”.

2. METODE

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka metode yang hendak digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini terjun langsung ke lapangan yang dilakukan di lembaga sekolah yaitu MTs Muhammadiyah 07 Klego melalui cara pengumpulan datanya berdasarkan fakta serta peneliti melihat langsung kegiatan ataupun fenomena yang terjadi di sekolahan tersebut.

Peneliti menilik data beserta tujuan penelitian ini dengan memanfaatkan pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang membuahkan hasil berupa data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau bahkan lisan dari manusia dan perbuatan yang dapat diamati. Selanjutnya, peneliti menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif deskriptif. Dimana data tersebut berupa kata-kata, atau gambar yang mampu

memberi penjelasan terkait dengan metod pembinaan pendidikan karakter pada masa pandemi *Covid-19* di Mts Muhammadiyah 07 Klego. Tempat penelitian ini dilakukan di sebuah lembaga pendidikan yakni MTs Muhammadiyah 07 Klego, tepatnya di Desa Wates, Kel. Bade, Kec. Klego, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57385.

Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

Observasi Merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui cara pengamatan dan dilaksanakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Yaitu melihat langsung atau melakukan pengamatan menggunakan indra. Dengan menggunakan metode ini peneliti akan mengamati lebih rinci mengenai metode pembinaan pendidikan karakter pada masa pandemi *Covid-19* di MTs Muhammadiyah 07 Klego. Observasi yang dilaksanakan oleh peneliti yakni guna mendapat data mengenai tempat serta kegiatan yang terdapat di sekolahan tersebut.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali informasi yang sumbernya berasal dari informan. Dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber melalui percakapan kemudian merekam serta mencatat poin penting dari jawaban narasumber tersebut. Pengumpulan data ini memerlukan *face to face* antara peneliti dengan narasumber. Peneliti mendapatkan informasi berupa fakta yang berhubungan dengan metode pembinaan pendidikan karakter pada masa pandemi *Covid-19* di MTs Muhammadiyah 07 Klego, kemudian apa saja yang menjadi kendala dalam menerapkan metode pembinaan karakter pada masa pandemi *Covid-19* yang telah diaplikasikan di sekolah.

Dokumentasi dapat digunakan sebagai alat untuk memperdalam informasi yang telah didapatkan. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Adanya dokumentasi bertujuan untuk mempertajam kevalidan data penelitian. Dokumentasi dalam bentuk tulisan mendukung dari wawancara dan observasi. Dokumentasi sangat menunjang keberhasilan dan kevalidan penelitian, serta memberi manfaat bagi peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan tentang metode pembinaan pendidikan karakter pada masa pandemi *Covid-19* di MTs Muhammadiyah 07 Klego,

seperti foto letak geografis, visi misi tujuan sekolah, struktur organisasi, data guru, dan data yang bersangkutan dengan pembinaan pendidikan karakter pada masa pandemi *Covid-19* di sekolah tersebut.

Menurut Moleong analisis data adalah proses bagaimana data bisa menjadi urut. Proses ini berisi tentang bagaimana cara menguraikan suatu masalah menjadi beberapa bagian sehingga rapi dalam bentuk yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami maksudnya oleh pembaca. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Molong, analisis data kualitatif merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti melalui cara mengumpulkan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Kemudian diolah menjadi suatu kesatuan untuk menemukan pokok penting yang dapat dipelajari.

Berlangsungnya proses ini berjalan dengan mengkaji seluruh data yang telah ada dari berbagai macam sumber yang didapat. Jika proses ini telah berhasil maka langkah selanjutnya mereduksi data, diringkas, diseleksi poin pentingnya. Sesuai dengan fokus penelitian yakni tentang metode pembinaan pendidikan karakter pada masa pandemi *Covid-19* yang akan direduksi dengan mensortir data yang tidak relevan dengan penelitian.

Selanjutnya, selesai dalam langkah mereduksi data maka langkah berikutnya yakni menyajikan data dalam bentuk naratif. Selain naratif, data dapat disajikan dengan tabel, grafik, ataupun yang lainnya. Hal ini bermanfaat untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang diteliti serta bermanfaat untuk melakukan perencanaan selanjutnya yang seperti apa. Langkah yang terakhir yakni verifikasi/ merumuskan kesimpulan dari hasil yang telah dipaparkan berbentuk deskripsi temuan baru yang sebelumnya belum ditemukan/ temuan baru yang kurang jelas, sehingga ditelaah lagi untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih jelas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan dari teori pada BAB II, serta deskripsi data yang peneliti peroleh melalui dokumentasi, wawancara dan observasi di lapangan yang di paparkan pada BAB III, selanjutnya akan peneliti analisis pada bagian BAB IV ini. Yang mana analisis yang

peneliti lakukan berkaitan dengan metode pembinaan pendidikan karakter pada masa pandemic covid-19 di MTs Muhammadiyah 07 Klego.

3.1 Metode Pembinaan Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Muhammadiyah 07 Klego

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada BAB II, jika dilihat dari sisi pengertian metode adalah cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencaapai tujuan pembelajaran. sedangkan pengertian pembinaan yaitu merupakan model upaya untuk memberikan didikan dan bimbingan pada anak didik untuk dapat lebih meningkatkan unsur-unsur kebaikan dirinya baik aspek rohani/jasmani yang telah ada padanya untuk lebih dikembangkan menuju tujuan yang baik. Kemudian pengertian dari pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengembangkan karakter mulia (*good character*) oleh peserta didik dengan mempraktikkan dan mengajarkan nilai-nilai moral serta pengambilan keputusan yang beradab dalam hubungannya dengan sesama manusia maupun dalam hubungannya dengan Tuhannya.

Berdasarkan yang dijelaskan pada data BAB III, sekolah tetap menerapkan metode pembinaan pendidikan karakter walaupun pada masa pandemic covid-19 seperti ini, pembinaan pendidikan karakter tersebut masih bisa dilaksanakan pada MTs Muhammadiyah 07 Klego dengan proses pelaksanaan melalui daring. Peserta didik diberikan buku kegiatan atau buku komunikasi yang berisi pembiasaan-pembiasaan karakter.

Mengenai metode pembinaan pendidikan karakter, berdasarkan teori yang di paparkan pada BAB II, terdapat 6 macam metode pembinaan pendidikan karakter diantaranya sebagai berikut : Metode Kisah atau Cerita, Metode Amtsal atau Perumpamaan, Metode Keteladanan, Metode Pembiasaan, Metode Ibrah dan Mau'idah, Metode Targhib dan Tarhib.

Melihat data yang diperoleh peneliti di BAB III, tentang pelaksanaan metode pembinaan pendidikan karakter pada masa pandemic covid-19 yang dilaksanakan daring melalui buku komunikasi. Buku yang terdiri dari 2 kegiatan yaitu kegiatan di rumah dan kegiatan di sekolah. Kegiatan di rumah meliputi Sholat berjama'ah, hafalan Al- Qur'an,

Hafalan Hadis, membaca buku, membaca materi sekolah, mengerjakan PR, Infaq, membantu orang tua, Sholat berjamaah 5 waktu, sholat Rawatib, Sholat lail, puasa Sunnah, olahraga, sosial, adab, dan kemandirian. Sedangkan untuk kegiatan di sekolah itu meliputi pembiasaan (tahfid, sholat dhuha, sholat dzuhur, sholat Asar, Sholat rawatib, hafalan hadis dan do'a, dan etika), Materi IMTAQ (Aqidah Akhlaq, SKI, Fiqih, Al- Qur'an Hadits, Bahasa Arab), Materi IPTEK (IPA, Matematika, IPS, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Seni Budaya, Bahasa Jawa, dan PKN), Ekstrakurikuler (Enterpreanur, Tapak Suci, Hizbul Wathan), dan lain-lain (Pendalaman materi, Infaq).

Dari hasil paparan diatas keterkaitan antara BAB II dengan fakta di lapangan yang terdapat pada BAB III, Metode pembinaan pendidikan karakter yang digunakan MTs Muhammadiyah 07 Klego pada masa pandemic covid-19 ini adalah metode pembiasaan. Sesuai yang dipaparkan pada BAB II metode pembiasaan merupakan sesuatu yang sengaja dilakukan berulang-ulang agar bisa menjadi sebuah kebiasaan. Yang meliputi kegiatan pembiasaan dalam pembelajaran terprogram dan kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara tidak terprogram dalam kegiatan sehari-hari. Karena proses pelaksanaan pembinaan pendidikan karakter pada masa pandemic covid-19 ini menggunakan buku komunikasi yang berisi tentang program pembiasaan-pembiasaan karakter. Kemudian kegiatan pembiasaan dalam pembelajaran terprogram di MTs Muhammadiyah 07 Klego itu seperti dalam buku komunikasi yaitu kegiatan di sekolah, sedangkan kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara tidak terprogram itu meliputi kegiatan-kegiatan di rumah yang dilakukan siswa secara rutin dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana yang di paparkan pada BAB II, Proses pembinaan pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik dan di peruntukkan bagi generasi selanjutnya. Oleh karena itu pentingnya sebuah tujuan dalam proses pelaksanaannya agar berjalan sesuai apa yang telah di rencanakan atau di programkan. Kemudian data yang di peroleh di lapangan yang dijelaskan pada BAB III, bahwa MTs Muhammadiyah 07 Klego dalam melaksanakan program metode pembinaan pendidikan karakter mempunyai tujuan yaitu agar mempermudah proses pembentukan

penyempurnaan karakter siswa secara terus menerus serta melatih kemampuan diri demi terwujudnya karakter siswa yang lebih baik.

Dari keduanya dapat disimpulkan bahwa antara teori dan hasil temuan di lapangan terdapat kesamaan dilihat dari fokus harapan pencapaian antara teori dan fakta di lapangan yaitu sama-sama kearah terwujudnya pembentukan karakter siswa yang positif atau lebih baik.

Sebagaimana yang di paparkan pada BAB II, bahwa untuk melaksanakan pembinaan pendidikan karakter terdapat 3 pendekatan yang harus diperhatikan yaitu pendekatan informatif, pendekatan partisipatif, dan pendekatan eksperinsial. Kemudian data yang di peroleh di lapangan yang dijelaskan pada BAB III, bahwa MTs Muhammadiyah 07 Klego dalam melaksanakan pembinaan menggunakan pendekatan yaitu yang pertama sekolah mengadakan arahan terhadap siswanya terkait program pembinaan karakter di sekolah, kemudian penanaman nilai-nilai karakter melalui program sekolah ataupun melalui pembelajaran. Yang kedua guru secara bersama-sama memberikan contoh serta ajakan kepada siswanya untuk melakukan pembiasaan-pembiasaan yang baik di sekolah. Dan yang ketiga siswa dihimbau mempraktekkan pembiasaan karakter yang baik setiap di sekolah maupun di rumah masing-masing.

Dari keduanya dapat disimpulkan bahwa antara teori dan hasil temuan di lapangan terdapat kesamaan dilihat dari proses pendekatan yang dilakukan oleh sekolah dalam membentuk akhlak peserta didik.

Dalam melaksanakan pembinaan karakter di sekolah selain adanya pendekatan juga terdapat tahapan strategi yang harus dilalui sesuai yang telah dipaparkan dalam BAB II, diantaranya : Moral Knowing/ Learning to know, Moral Loving, dan Moral Doing. Kemudian untuk fakta yang ditemukan di Lapangan pada BAB III dengan kesesuaian teori pada BAB II, terdapat kesamaan tahapan strategi yang pertama sesuai dengan teori tahapan strategi moral knowing, tahapan yang kedua sesuai dengan tahapan tahapan moral loving. Akan tetapi, MTs Muhammadiyah hanya melaksanakan 2 tahapan strategi saja padahal dalam teori BAB II menjelaskan adanya 3 tahapan strategi. Untuk proses pelaksanaan secara keseluruhan sudah sama antara teori dan temuan di lapangan.

Sebagaimana yang di paparkan pada BAB II, bahwa ajaran islam tentang pendidikan karakter bukan hanya sekedar teori, tetapi figure Nabi Muhammad SAW tampil sebagai figure contoh (uswatun hasanah) atau suri tauladan. Nabi Muhammad merupakan seorang Rasul yang juga memiliki sifat-sifat yang agung. Ada empat sifat wajib rasul yang merupakan pencerminan karakter Nabi Muhammad SAW yaitu Shiddiq, Amanah, Tabligh, dan Fathanah. Kemudian data yang diperoleh di lapangan yang sudah di jelaskan pada BAB III, bahwa MTs Muhammadiyah 07 Klego ini juga berusaha dalam membina peserta didik mencontoh daripada sifat-sifat dari Nabi Muhammad. Ini berarti antara teori dan hasil temuan terdapat adanya kesesuaian atau kesamaan dilihat dari program maupun contoh yang dilakukan sekolah dalam pembinaan karakter peserta didik di sekolah.

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada BAB II, bahwa Evaluasi merupakan bagian penting dalam setiap sistem pendidikan, karena evaluasi dapat mencerminkan sejauh mana kemajuan hasil pendidikan. Melalui evaluasi tersebut, maka kualitas pendidikan dapat diketahui, dan dengan evaluasi pula, dapat diketahui titik kelemahan penyelenggaraan pendidikan untuk segera dicarikan pemecahannya. Kemudian data yang di peroleh di lapangan yang dijelaskan pada BAB III, bahwa MTs Muhammadiyah 07 Klego dalam mengevaluasi program pembinaan pendidikan karakter di sekolah yaitu dengan cara home visit.

Dari keduanya dapat disimpulkan bahwa antara teori dan hasil temuan dilapangan terdapat kesamaan karena evaluasi terkait program pendidikan karakter itu menggunakan evaluasi program dengan menggunakan teknik evaluasi yang lebih dominan dengan cara pengamatan atau observasi. Hal yang akan dievaluasi yaitu hasil-hasil perilaku atau karakter siswa. Sedangkan MTs Muhammadiyah 07 Klego menggunakan cara home visit atau observasi langsung mengunjungi rumah-rumah siswa.

3.2 Kendala dalam Menerapkan Metode Pembinaan Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemic Covid-19 di MTs Muhammadiyah 07 Klego

Pembinaan pendidikan karakter tidak mudah untuk diterapkan. Apalagi yang berkaitan dengan proses atau program pendidikan karakter yang ditanamkan pada peserta didik dan dilakukan secara berulang-ulang sehingga membentuk kebiasaan. Beberapa subyek yang

peneliti wawancara menyatakan bahwa metode pembinaan pendidikan karakter pada masa pandemic covid-19 ini memiliki kendala, kendala ini muncul baik dari sekolah, siswa maupun dari orang tua.

Dilihat dari teori pada BAB II, terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaan metode pembinaan pendidikan karakter. Sedangkan dari hasil temuan di lapangan pada BAB III, kendala-kendala dalam pelaksanaan metode pembinaan pendidikan karakter pada masa pandemic covid-19 yaitu.

3.2.1 Kendala dari Sekolah

- a. Kurangnya kekompakan guru
- b. Kurangnya fasilitas sekolah
- c. Sekolah tidak bisa memantau langsung proses pembinaan karakter

3.2.2 Kendala dari Orang tua

- a. Orang tua sibuk bekerja
- b. Orang tua kurang maksimal dalam mengawasi anak
- c. Orang tua bersikap acuh terhadap program/perilaku anak di sekolah

3.2.3 Kendala dari siswa

- a. Keterbatasan fasilitas siswa (seperti Hp, Kuota, Jaringan)
- b. Pengaruh lingkungan masyarakat yang kurang baik
- c. Kurang pantauan dari orang tua

Dari keduanya dapat disimpulkan bahwa antara teori dan hasil temuan di lapangan adanya kecocokan yaitu sebagai berikut :

3.2.4 Kendala dari Sekolah

3.2.4.1 Kurangnya kekompakan guru

Kurangnya kekompakan guru termasuk kendala dalam penerapan pembinaan pendidikan karakter di sekolah. Karena dalam proses pembinaan pendidikan karakter di sekolah perlu adanya kerjasama antara satu dengan yang lain. Kurangnya kekompakan guru ini termasuk kendala dalam penerapan metode pembinaan karakter di sekolah yaitu kendala dalam hal faktor lingkungan pendidikan.

3.2.4.2 Kurangnya fasilitas sekolah

Kurangnya fasilitas di sekolah merupakan suatu kendala yang harus segera di tangani oleh sekolah. Karena kurangnya fasilitas menjadi penghambat dalam proses pembinaan pendidikan karakter di sekolah. Fasilitas di sekolah juga merupakan sarana penunjang dalam proses terlaksananya pendidikan karakter disekolah. Di MTs Muhammadiyah 07 Klego ini terdapat kekurangan fasilitas berupa ruangan BK dan Kesiswaan. Kurangnya fasilitas sekolah ini termasuk kendala dalam penerapan metode pembinaan karakter di sekolah yaitu kendala dalam hal faktor eksternal yaitu faktor lingkungan pendidikan.

3.2.4.3 Sekolah tidak bisa memantau langsung proses pembinaan karakter

Sekolah tidak bisa memantau langsung proses pembinaan karakter merupakan sebuah kendala dalam penerapan pembinaan pendidikan karakter di sekolah. Terlebih karena saat ini masa pandemic covid-19 menjadikan sekolah tidak bisa memantau proses pembinaan pendidikan karakter pada siswanya. Sekolah tidak bisa memantau langsung proses pembinaan karakter ini termasuk kendala dalam penerapan metode pembinaan karakter di sekolah yaitu kendala dalam hal faktor eksternal yaitu faktor lingkungan pendidikan.

3.2.5 Kendala dari Orang tua

3.2.5.1 Orang tua sibuk bekerja

Orang tua yang sibuk bekerja ini merupakan kendala dalam proses pembinaan pendidikan karakter. Mempunyai karakter yang baik tidak hanya didapat di lingkungan sekolah saja tetapi orang tua juga mempunyai andil dalam proses pendidikan karakter yang baik untuk anaknya. Jika orang tua sibuk bekerja akan menjadikan anak kekurangan bimbingan oleh orang tua nya sendiri. Orang tua yang sibuk bekerja ini termasuk kendala dalam penerapan metode pembinaan karakter di sekolah yaitu kendala dalam hal faktor eksternal yaitu faktor lingkungan keluarga.

3.2.5.2 Orang tua kurang maksimal dalam mengawasi anak.

Sama halnya dengan orang tua yang sibuk bekerja, orang tua yang kurang maksimal dalam mengawasi anaknya merupakan sebuah kendala dalam proses pembinaan pendidikan karakter di sekolah. Peran orang tua sangatlah penting karena orangtua merupakan contoh yang bisa ditirukan oleh anak-anaknya. Jika orang tua kurang maksimal dalam mengawasi

perilaku anak. maka anak akan berperilaku sesuai dengan apa yang ada di lingkungannya. Jika lingkungan baik maka anak akan baik. Begitu pula sebaliknya. Jika orang tua tidak mengawasi perilaku anaknya. Orang tua kurang maksimal dalam mengawasi anak ini termasuk kendala dalam penerapan metode pembinaan karakter di sekolah yaitu kendala dalam hal faktor eksternal yaitu faktor lingkungan keluarga.

3.2.5.3 Orang tua bersikap acuh terhadap program/perilaku anak di sekolah.

Orang tua bersikap acuh terhadap program/perilaku anak di sekolah ini merupakan sebuah kendala dalam proses pembinaan pendidikan karakter di sekolah. Perlu adanya kerjasama antara guru satu dengan yang lain serta peran orang tua. Ketika sekolah memberikan program pendidikan karakter yang baik terhadap anaknya akan tetapi tidak diimbangi oleh peran orang tua di rumah, maka program tersebut tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu peran orang tua serta kerjasama orang tua terhadap program pendidikan karakter anak di sekolah sangatlah penting. Orang tua bersikap acuh terhadap program/perilaku anak di sekolah ini termasuk kendala dalam penerapan metode pembinaan karakter di sekolah yaitu kendala dalam hal faktor eksternal yaitu faktor lingkungan keluarga.

3.2.6 Kendala dari siswa

3.2.6.1 Keterbatasan fasilitas siswa (seperti Hp, Kuota, Jaringan)

Keterbatasan fasilitas siswa ini menjadi kendala yang penting karena dalam proses pembinaan pendidikan karakter di sekolah saat pandemic ini semua dilakukan secara online. Jika siswa mempunyai kendala tersebut, maka siswa tidak bisa melaporkan kepada pihak sekolah ataupun wali kelas masing-masing kelas. Keterbatasan fasilitas siswa (seperti Hp, Kuota, Jaringan) ini termasuk kendala dalam penerapan metode pembinaan karakter di sekolah yaitu kendala dalam faktor internal.

3.2.6.2 Pengaruh lingkungan masyarakat yang kurang baik

Pengaruh lingkungan masyarakat yang kurang baik ini termasuk dalam kendala dalam proses pembinaan pendidikan karakter. Karena lingkungan sangat mempengaruhi karakter atau perilaku anak. jika lingkungan masyarakat baik maka baik pula karakter anak tersebut. Jika lingkungan masyarakat kurang baik maka karakter anak juga akan kurang baik. Faktor lingkungan masyarakat yang kurang baik ini merupakan kendala dalam penerapan metode

pembinaan karakter di sekolah yaitu kendala dalam faktor eksternal yaitu lingkungan sosial (lingkungan sosial primer).

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Menurut data yang diperoleh dari teori yang terdapat pada BAB II, serta beberapa data yang didapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi pada BAB III. Adapun data yang telah dianalisis pada BAB IV tentang metode pembinaan pendidikan karakter pada masa pandemic covid-19 di MTs Muhammadiyah 07 Klego, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode Pembinaan Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Muhammadiyah 07 Klego adalah dengan menggunakan buku kegiatan/buku komunikasi yang diberikan kepada siswa untuk memantau kegiatan siswa di rumah seperti pembiasaan-pembiasaan karakter yang biasanya dilakukan siswa di sekolah. Buku komunikasi ini terdiri dari dua kegiatan yaitu kegiatan di rumah dan kegiatan di sekolah. Kegiatan di rumah berisi tentang pembiasaan-pembiasaan yang baik di rumah yaitu Sholat berjama'ah 5 waktu, Hafalan Al-Qur'an dan Hadis/Do'a, membaca buku/ materi sekolah, mengerjakan PR, Infaq, Membantu Orang tua, Sholat Sunnah, Puasa Sunnah, Olahraga, social, adab dan kemandirian. Sedangkan untuk kegiatan di sekolah yaitu pembiasaan (tahfid, sholat dhuha, sholat dzuhur, sholat Asar, Sholat rawatib, hafalan hadis dan do'a, dan etika), Materi IMTAQ (Aqidah Akhlaq, SKI, Fiqih, Al- Qur'an Hadits, Bahasa Arab), Materi IPTEK (IPA, Matematika, IPS, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Seni Budaya, Bahasa Jawa, dan PKN), Ekstrakurikuler (Enterpreanur, Tapak Suci, Hizbul Wathan), dan lain-lain (Pendalaman materi, Infaq).

Dalam melaksanakan program metode pembinaan pendidikan karakter di sekolah, MTs Muhammadiyah 07 Klego mempunyai tujuan yaitu agar mempermudah proses pembentukan penyempurnaan karakter siswa secara terus menerus serta melatih kemampuan diri demi terwujudnya karakter siswa yang lebih baik.

Untuk Mengevaluasi hasil pembinaan pendidikan karakter di sekolah saat pandemi covid-19 di MTs Muhammadiyah 07 Klego menggunakan cara Home Visit. Home visit

ini dilakukan jika siswa mengalami masalah internal keluarga, masalah perilaku di Madrasah, dan Masalah terkait pembelajaran berupa kehadiran di Madrasah. Ketika terdapat peserta didik yang perilakunya kurang baik, kepala sekolah menunjuk setiap wali kelas untuk home visit dengan cara melakukan pendekatan terhadap peserta didik tersebut bersama orang tuanya, memecahkan masalahnya dan mencari solusinya agar kedepannya tidak terulang lagi hal yang sama. Sebelum melakukan home visit, ketika peserta didik kurang baik perilakunya wali kelas terlebih dahulu komunikasi terhadap orang tuanya melalui online, jika peserta didik belum mengalami perubahan perilakunya maka wali kelas melakukan home visit terhadap peserta didik tersebut

2. Kendala dalam Menerapkan Metode Pembinaan Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemic Covid-19 di MTs Muhammadiyah 07 Klego yaitu ada pada faktor internal dan eksternal. Faktor internal kendalanya berupa Keterbatasan fasilitas siswa (seperti Hp, Kuota, dan Jaringan). Kendala dari faktor eksternal yaitu (1) Kurangnya kekompakan guru, (2) Kurangnya fasilitas sekolah, (3) Sekolah tidak bisa memantau langsung proses pembinaan karakter/ kendala jarak, (4) Orang tua sibuk bekerja, (5) Orang tua kurang maksimal dalam mengawasi anak, (6) Orang tua bersikap acuh terhadap program/perilaku anak di sekolah, (7) Pengaruh lingkungan masyarakat yang kurang baik.

4.2 Saran

Terkait dengan hasil temuan serta kesimpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran agar terbentuknya peningkatan metode pembinaan pendidikan karakter sesuai dengan yang diharapkan oleh semua pihak. Adapun saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah pentingnya upaya pembinaan pendidikan karakter di MTs Muhammadiyah 07 Klego, oleh karena itu kepala sekolah untuk menyiapkan program-program baru agar dalam pelaksanaann pembinaan pendidikan karakter di sekolah minim dengan adanya kendala-kendala. Pentingnya kepala sekolah juga untuk menyiapkan ruangan tersendiri antara ruang kesiswaan dengan ruang bimbingan konseling agar dalam proses pembinaan pendidikan karakter di sekolah lebih optimal.

2. Kepada Kesiswaan pentingnya menyiapkan berbagai solusi dan media-media yang berhubungan dengan pembelajaran daring dari kendala-kendala yang dihadapi MTs Muhammadiyah 07 Klego.

Kepada guru dan staf karyawan untuk pentingnya sebuah kerjasama dalam membangun sekolah yang unggul kreatif dan inovatif terutama dalam proses pembinaan pendidikan karakter di sekolah antara guru dan staff karyawan yang terlibat ikut serta di pengurusan MTs Muhammadiyah 07 Klego.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Al-Hasyimi, Abdul Mun'im . 2016. *Akhlak Rasul Menurut Bukhari dan Muslim*. Jakarta: Gema Insani
- Anwar, Rosihon. 2008. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia
- B., I. L Pasaribu, Simanjuntak. 1990. *Membina dan Mengembangkan GenerasiMuda*. Bandung: Tarsito
- Bagus, Lores. 2018 *Kamus Filsafat*, (Jakarta: Gramedia, 1996), 392, dikutip oleh Saptono, Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter, Jakarta: Erlangga Group
- Depdiknas. 2008, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama,
- Gunawan, Heri . 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta
- Hajjaj, Muhammad fauqi. 2013. *Tasawuf Islam dan Akhlak*, Jakarta: Amzah
- Ja'cub., Hamzah 1978. *Etika Islam : Pokok-pokok Kuliah Ilmu Akhlak*. Jakarta: Publicitia
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma
- Khutha R, Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya* .Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Koesoema, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo
- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Erlangga Group,
- Kurniawan, Syamsul, .2013. *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,
- Lexy, J Moloeng, MA. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Makaraao,Nurul Ramadhani. 2009. *Metode Mengajar Bidang Kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Mangunhardjana. 1986. *Pembinaan, Arti dan Metodenya*. Yogyakarta:Kanimus
- Masnur Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter: menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasional, Departemen Pendidikan. 2004. *UU sitdiknas No 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika
- Peter Salim. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English
- Ramayulis. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulya.
- Samani, Muchlas dkk, 2017. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sani, Ridwan Abdullah dan Muhammad Kadri, 2016. *Pendidikan Karakter (Mengembangkan Karakter Anak yang Islami)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudarwan, Danim. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, .Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet. I.
- Sudjana S.2010. *Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung: Falah Production
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII
- Tafsir, Ahmad. 1996. *Metodologi pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zulkifli. 2011. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Pekanbaru: Zanafa Publising

Referensi Jurnal

- Afrilia, Hilda dan indriya. 2020. ‘Internalisasi Pendidikan Karakter Islami Anak Ditengah Pandemi Covid-19’, *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.2
- ALFIANNOR. 2021. ‘Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah 2 Boyolali Program Khusus (Pk) Tahun Pelajaran 2020 / 2021’, 3.
- Cahyono, Guntur 2017. ‘Pendidikan Karakter Perspektif Al Qur’an Dan Hadits’, *Al-Astar, Jurnal Ahwal Al-Syahsiyah Dan Tarbiyah STAI Mempawah*, V.1
- Chusnul Chotimah, Dyah ayu. 2019. Nurul Latifatul inayati, dan Ari Anshori, “*Internalization Student Character Education Through Extracurricular Programs At Assalam Junior High Islamic Boarding School Masaran*” 203-219. ISSUEDU Volume 3, Nomor 2.

- Guntur Cahyono 2017. Pendidikan Karakter Perspektif Al-Qur'an dan Hadits, *Al-Astar, Jurnal Ahwal Al-Syahsiyah dan Tarbiyah STAI Mempawah*, Vol 1
- Henna, Putri Hernaani dan Nurul Latifatul Inayati. 2018. 'Implementasi Program Pendidikan Karakter di SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru', *ISEEDU* Vol 2, No 1
- Hilda, Afrilia and Indriya Indriya. 2020. 'Internalisasi Pendidikan Karakter Islami Anak Ditengah Pandemi Covid-19', *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.2
- Ni'mawati, Fitri Handayani, and Aan Hasanah. 2020. 'Model Pengelolaan Pendidikan Karakter Di Sekolah Pada Masa Pandemi''. *Jurnal Studi Islam*, 1

Referensi Skripsi

- Desiyana Nurul Arifkha. ,2017. "*Kegiatan Keislaman di SMA Muhamadiyah 3 Surakarta dan Penhgaruhnya Terhadap Pembentukan Karakter Anak*". Surakarta:Universitas Muhamdiyah Surakarta
- Diana Aprilia, Skripsi. 2017. "*Upaya Pembinaan karakter di Asrama MTs N 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018*". Surakarta: Universitas Muhamdiyah Surakarta.
- Nasrudin. 2017. Skripsi: "*Pembentukan Karakter Siswa di SMP Muhamadiyah 1 Surakarta*" Surakarta:Universitas Muhamdiyah Surakarta

Referensi Website

- Amongguru. 2021. ,<https://www.amongguru.com/evaluasi-keberhasilan-penera/pan-pendidikan-karakter-di-sekolah>.